

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian yang telah peneliti paparkan tentang implementasi lima budaya kerja Kementerian Agama dalam meningkatkan kualitas Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 5 Jombang diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai fokus penelitian sebagaimana berikut:

1. Budaya kerja yang dimiliki MTsN 5 Jombang antara lain, Kedisiplinan, Keteladanan, Inovatif dan Kreatif, serta Tanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.
2. Bentuk implementasi lima budaya kerja Kementerian Agama di MTsN 5 Jombang meliputi:
  - a. Integritas.
  - b. Profesionalitas.
  - c. Inovasi.
  - d. Tanggung Jawab.
  - e. Keteladanan.

Sementara itu hambatan yang dirasakan oleh bapak/ibu guru dan pegawai dalam mengimplementasikan lima budaya kerja ini diantaranya, kurangnya kerja sama antara guru dengan guru maupun guru dengan peserta didik, dan menyeimbangkan antara kepentingan keluarga dengan kepentingan madrasah.

3. Dampak positif dari implementasi lima budaya kerja Kementerian Agama terhadap kualitas MTsN 5 Jombang diantaranya, peningkatan prestasi yang diperoleh guru maupun peserta didik baik di tingkat Kabupaten, Provinsi maupun Nasional, inovasi di berbagai program madrasah, dan kelengkapan sarana-prasarana madrasah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah di MTsN 5 Jombang

Hendaknya dapat terus meningkatkan pengawasan dan kerja sama dengan para guru dan pegawai, sehingga guru dan pegawai dapat termotivasi untuk menerapkan lima budaya kerja Kementerian Agama secara maksimal.

2. Bagi Guru dan Pegawai di MTsN 5 Jombang

Diharapkan guru dan pegawai dapat membulatkan tekad untuk saling bekerja sama dalam menerapkan lima budaya kerja Kementerian Agama, sehingga dapat meminimalisir hambatan yang akan terjadi.

3. Bagi Peserta Didik di MTsN 5 Jombang

Diharapkan dapat mencontoh budaya kerja yang telah diterapkan oleh para guru dan pegawai dalam kehidupan sehari-hari, dan menjadikan para guru yang berprestasi sebagai inspirasi dalam meraih cita-cita.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Mengingat hasil penelitian ini dirasa masih terdapat kekurangan, sehingga agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, maka hendaknya peneliti dapat lebih mengembangkan lagi penelitian tentang macam budaya kerja lainnya

5. Bagi IAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan IAIN Kediri sebagai masukan tentang penerapan budaya kerja guna peningkatan kualitas kampus.